

PERTEMUAN 1

UANG

PENGERTIAN UANG

Pengetian uang menurut ahli yang dikutip oleh Prataman Rahardja:

1. Segala sesuatu yang diterima umum sebagai alat pembayaran barang barang (Robertson)
2. Segala sesuatu yang di terima umum untuk membayar utang (R S Sayer)
3. Segala sesuatu yang diterima umum untuk dapat digunakan sebagai alat penukar (A. C. Pigou)
4. Kekayaan dengan mana pemiliknya dapat melunaskan utangnya dalam jumlah yang tertentu pada waktu itu (Albert Gailort Hart)

Beberapa kendala sistem barter dalam melakukan pertukaran:

1. Sulit menemukan orang yang mau menukarkan barangnya yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan
2. Sulit untuk menentukan nilai barang yang akan ditukarkan terhadap barang yang diinginkan
3. Sulit menemukan orang yang mau menukarkan barangnya dengan jasa yang dimiliki atau sebaliknya
4. Sulit untuk menemukan kebutuhan yang mau ditukarkan pada saat yang cepat sesuai keinginan.

Kriteria uang, menurut Julius R. Latumaerissa:

Kriteria uang, menurut Julius R Latumaerissa:

1. *Acceptability* (disukai oleh umum)
2. *Stability of Value* (Mempunyai nilai yang stabil)
3. *Elasticity of Supply*
4. *Portability* (mudah diangkut)
5. *Durability* (tidak mudah rusak)
6. *Divisibility* (mudah dibagi bagi)

Manfaat yang diperoleh dengan adanya uang:

1. Mempermudah untuk memperoleh dan memilih barang dan jasa yang diinginkan secara cepat
2. Mempermudah dalam, menentukan nilai (harga) dari barang dan jasa
3. Memperlancar proses perdagangan secara luas
4. Digunakan sebagai tempat menimbun kekayaan

Fungsi uang

Fungsi uang secara umum adalah sebagai berikut:

1. Alat tukar menukar, Sebagai alat untuk menjual dan membeli barang maupun jasa.
2. Satuan hitung. Menunjukkan nilai dari barang dan jasa yang dijual dan dibeli.
3. Penimbun kekayaan, dengan menyimpan uang berarti kita menyimpan atau menimbun kekayaan.
4. Standar pencicilan hutang, memudahkan penentuan standar pencicilan hutang secara tepat dan cepat.

Jenis Uang

1. Berdasarkan bahan
 - a. Uang logam
 - b. Uang kertas
2. Berdasar nilai
 - a. Bernilai penuh, uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominal.
 - b. Tidak bernilai penuh, uang yang nilai intrinsiknya lebih kecil dari nilai nominal

3. Berdasarkan lembaga

- a. Uang kartal, uang yang diterbitkan oleh bank Sentral baik uang logam maupun uang kertas
- b. Uang giral, uang yang diterbitkan oleh bank umum seperti cek, bilyet giro, Traveler Cheque dan Credit Card

4. Berdasarkan kawasan

- a. Uang lokal
- b. Uang regional
- c. Uang internasional

Inflasi

- ✓ **Gardner Ackley dalam Iswandono**, inflasi adalah suatu kenaikan harga yang terus menerus dari barang barang dan jasa secara umum (bukan satu macam barang saja dan sesaat)
- ✓ **Ap Lerner** mengatakan Inflasi adalah keadaan dimana terjadi kelebihan permintaan terhadap barang barang daam perekomonian secara keseluruhan.

- ✓ **G Cowt Hrey** Berpendapat inflasi adalah suatu keadaan dari nilai uang turun terus menerus dan harga naik terus
- ✓ **Hawtry** berpendapat inflasi adalah suatu keadaan karena terlalu banyak uang beredar

Inflasi Sebagai Konsep Teori

Teori Kuantitas, pertama bahwa inflasi hanya bisa terjadi kalau ada penambahan volume uang beredar. Bila terjadi kegagalan panen misalnya, yang menyebabkan harga beras naik, akan tetapi apabila jumlah uang beredar tidak ditambah maka kenaikan beras akan terhenti. Kedua laju inflasi ditentukan oleh laju pertambahan jumlah uang beredar dan psikologi atau harapan masyarakat mengenai kenaikan harga harga dimasa yang akan datang.

Teori Keynes : Inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi menurut pandangan ini adalah proses perebutan bagian rejeki diantara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari pada yang bisa disediakan oleh masyarakat.